

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan variabel total pemakaian dan jumlah transaksi dengan metode *K-Means clustering* dapat memetakan 213 jenis obat ke dalam 3 kelompok yaitu kelompok obat dengan prioritas rendah sebanyak 197 obat, kelompok prioritas sedang sebanyak 13 obat dan sisanya adalah kelompok prioritas tinggi sebanyak 3 obat;
2. Dengan bantuan *Prototype* aplikasi dapat mengelompokkan/memetakan kebutuhan obat sesuai prioritas dalam pengadaan dengan menggunakan Algoritma *K-Means* sehingga proses pemetaan kebutuhan obat sesuai prioritas, menjadi lebih efektif;
3. Hasil uji sistem yang telah dilakukan oleh responden ahli diperoleh kategori kelayakan "Sangat Layak". Dan hasil uji coba pengguna yang dilakukan oleh 5 (lima) responden mendapatkan hasil 84,55 % dan masuk ke dalam kategori kelayakan "Sangat Layak".
4. Hasil uji *Silhouette Coefficient* yang telah dilakukan menunjukkan hasil score : 0.863 dan berdasarkan interpretasi nilai *Silhouette Coefficient* menurut Kauffman and Rousseeuw masuk dalam kategori "*Strong structure*"

B. Saran

Saran untuk pengembangan lebih lanjut kedepannya agar lebih baik, adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode clustering lainnya seperti Fuzzy C Means untuk mendapatkan hasil yang optimum karena Penentuan *cluster* pada algoritme *K-Means* diperoleh dari perhitungan jarak terdekat antara data dengan pusat *cluster (centroid)*. Sedangkan penentuan cluster algoritme Fuzzy C Means diperoleh dari nilai derajat keanggotaan terbesar data terhadap setiap *cluster*.
2. Setelah mendapatkan hasil pengelompokkan obat dengan metode *K-Means clustering*, untuk penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan Metode *K-Means clustering* dengan metode lain seperti metode *tsukamoto* atau Metode *Least Square* yang digunakan untuk melakukan proses perhitungan prediksi pengadaan obat.